

## BAB 6

### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN JOGJA FASHION CENTER

#### 6.1. Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Konsep perencanaan dan perancangan JOGJA FASHION CENTER mengacu pada unsur – unsur sifat dan fisik wanita, dimana sifat feminin dan anggun diolah pada eksterior dan tata ruang dalam.. Hal – hal yang menjadi gagasan ide dalam perancangan ini adalah untuk menjawab permasalahan pada bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan dalam dunia *fashion show*.

#### 6.2. Konsep Jogja Fashion Center yang Femini dan Anggun

##### 6.2.1 Konsep Tata Ruang

Konsep ruang dan bangunan *Jogja Fashion Center* di Jogjakarta merupakan hasil transformasi dari karakter feminin dan anggun.. Tiap unsur ini dipadupadankan dalam tatanan ruang dalam maupun eksterior (wujud bangunan).

##### ❖ Tata Ruang Luar

###### • Ruang luar Aktif

###### *Parkir kendaraan*

Parkir kendaraan pada bangunan JOGJA FASHION CENTER dibagi menjadi dua yaitu parkir kendaraan pengunjung dan parkir kendaraan pengelola, jenis – jenis parkir dibagi menjadi:

- Mobil
- Bus
- Kendaraan roda dua

###### *Sirkulasi ruang luar*

Untuk sirkulasi ruang luar, JOGJA FASHION CENTER dalam pencapaiannya dibagi menjadi dua, yaitu :



sirkulasi langsung dan sirkulasi tak langsung. Sirkulasi langsung adalah sirkulasi dimana pengunjung dapat langsung menuju ke fasilitas satu dari fasilitas lainnya, sedangkan sirkulasi tak langsung berupa selasar disediakan bagi pengunjung yang ingin menuju ke fasilitas lain namun sambil menikmati suasana fasilitas lainnya.

Agar pengunjung dapat menikmati keindahan sekitar ataupun berjalan santai meskipun di siang hari ketika panas terik maka untuk sirkulasi tak langsung diberi atap pelindung.

- **Ruang luar pasif**

Pada ruang luar pasif bangunan JOGJA FASHION CENTER, pengolahannya berupa penataan taman.

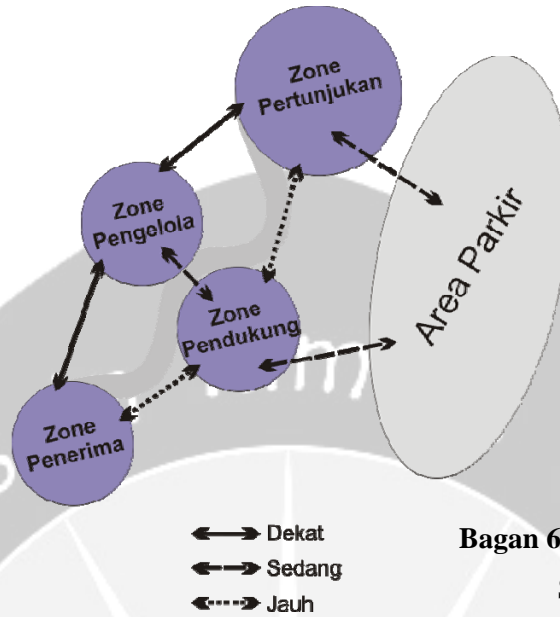
- ❖ **Tata Ruang Dalam**

*Sirkulasi ruang dalam bangunan*

- Sirkulasi pada Pengelola hanya satu yaitu sirkulasi utama yang diperuntukan untuk pengelola dan servis.
- Untuk Gedung pertunjukan *fashion show*, sirkulasi dibedakan menjadi tiga yaitu : sirkulasi pengelola dan barang, sirkulasi untuk seniman/desainer dan sirkulasi pengunjung.
- Pada Kelompok ruang Pendukung ( Butik, Cafe ), sirkulasi ruang tidak dibedakan antara pengunjung dan pengelola agar tercipta suasana yang santai dan akrab.



❖ Hubungan Antar Zone

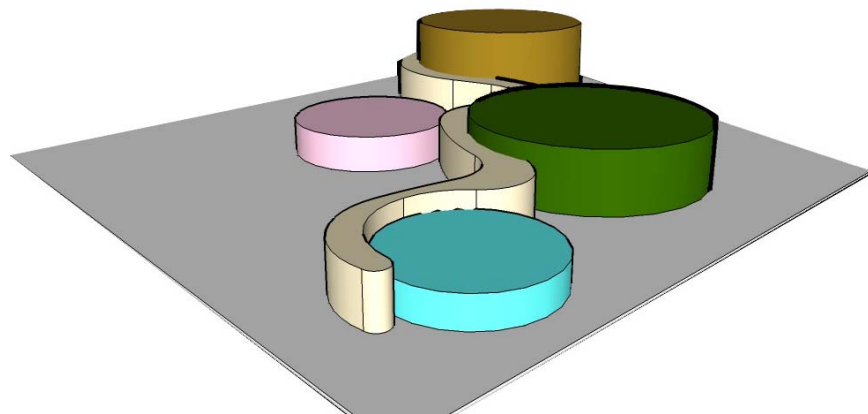


**Bagan 6.1** Hubungan Antar Zone

Sumber: Analisis Penulis

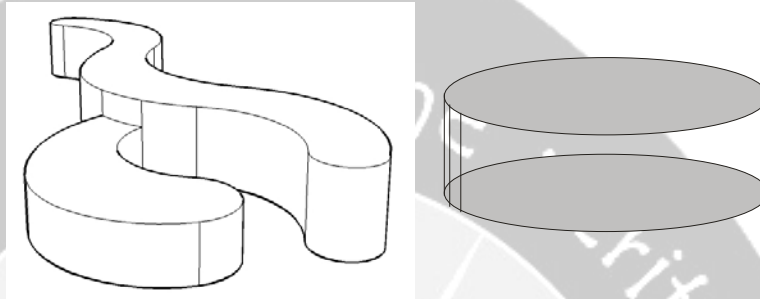
**6.2.2 Konsep Tatahan Massa Bangunan**

Tatapan massa bangunan terbentuk dari garis lengkung linear.



### 6.2.3 Konsep Bentuk Massa Bangunan

Pengolahan massa bangunan yang sesuai untuk *Jogja Fashion Center* adalah menggunakan pola organisasi linear dimana peletakan massa bangunan disesuaikan dengan konsep pendekatan Arsitektur Modern Ekspresionisme yang ditransformasikan melalui unsur feminin dan anggun.



Gambar 6.1 Sketsa Bentuk Massa Bangunan  
Sumber : Analisis Penulis

### 6.3. Konsep Program ruang

#### Zone Penerima

Tabel 6.1 Besaran Ruang Zone Penerima

Jenis Fasilitas	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	
Parkir	Pengelola :		
	Mobil	217,8	
	Motor	19,2	
	Pengunjung Tetap :		
	Mobil	217,8	
	Motor	96	
	Pengunjung Tidak Tetap :		
	Mobil	907,5	
	Motor	160	
	Bus Pariwisata	240	
	Total + sirkulasi 60%	1114,98	
	Penerima	Lobby Utama	422,5
		Receptionis	10,8
Ruang Tunggu		14,56	
Service	Pos Keamanan	14,4	
	Lavatory	31,92	
	+Sirkulasi 20%	98,84	
	<b>Total</b>	<b>3566,3</b>	



**Zone Pengelola**

**Tabel 6.2 Besaran Ruang Zone Pengelola**

Jenis Fasilitas	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Kantor	Kepala	12
	Staf Ahli	16
	Staf	12,80
Pendukung	Administrasi	9,60
	Lobby	56,55
	Rg. Tunggu	5,04
	Meating (Rapat)	15
Servis	Arsip	18
	Unit karyawan	53
	Lavatory	31,92
	+ Sirkulasi 40%	91,96
	<b>Total</b>	<b>321,87</b>

**Zone Pertunjukan**

**Tabel 6.3 Besaran Ruang Zone Pertunjukan**

Jenis Fasilitas	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Pertunjukan	Area panggung	52,5
	Area penonton	112
	Rg. Rias	64
	Rg. Ganti	64
	Rg. Persiapan	131,04
	Rg. Penyimpanan	32
	Rg. Multimedia	19,2
Pendukung	Lobby	331,5
	Rg. Tunggu	14,56
	Rg. Pameran	160
	Rg. Seminar dan k.p	160
Servis	Loadingdock	65,52
	2 Lavatory	63,84
	Gudang	30
	+ Sirkulasi 40%	520
	<b>Total</b>	<b>1820,16</b>

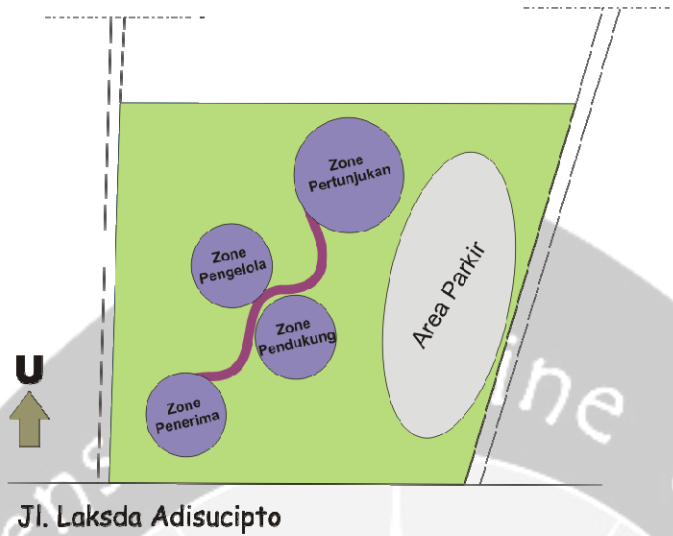
**Zone Pendukung**

**Tabel 6.4 Besaran Ruang Zone Pendukung**

Jenis Fasilitas	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Konsumtif	Butik	660
	Café	154,24
Servis	Lavatory	31,92
	+Sirkulasi 40%	338,46
	<b>Total</b>	<b>1184,62</b>



**6.4. Konsep Orientasi Bangunan Terhadap Tapak**



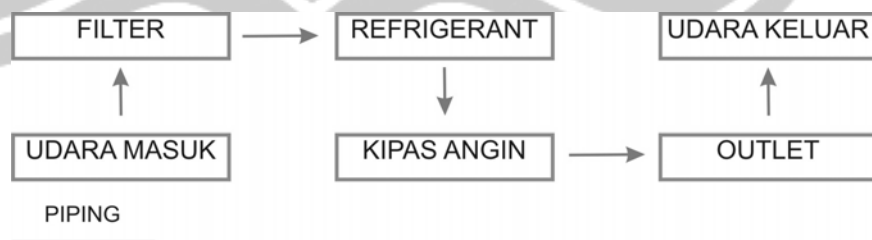
**6.5 Konsep Struktur**

Struktur pada perancangan Jogja Fashion Center di Jogjakarta dominan menggunakan struktur rangka, perpaduan kolom dan balok. Dengan material beton bertulang dan baja, yang disesuaikan dengan ekspresi bangunan Jogja Fashion Center di Jogjakarta.

**6.6 Konsep Utilitas**

**6.6.1 Konsep Sistem Penghawaan**

Penghawaan alami diterapkan pada ruang-ruang yang sering berinteraksi dengan kegiatan luar ruangan.



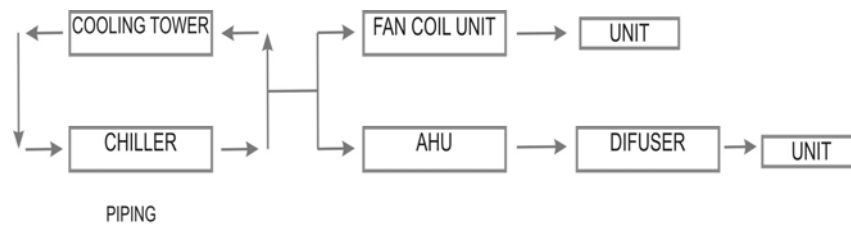
**Bagan 6.2** Konsep Sistem Penghawaan Alami

Sumber : Analisis Penulis

Sistem pengadaan penghawaan buatan menggunakan AC central, diterapkan pada semua unit penerima, pengelola,



pertunjukan, dan pendukung. Skema dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

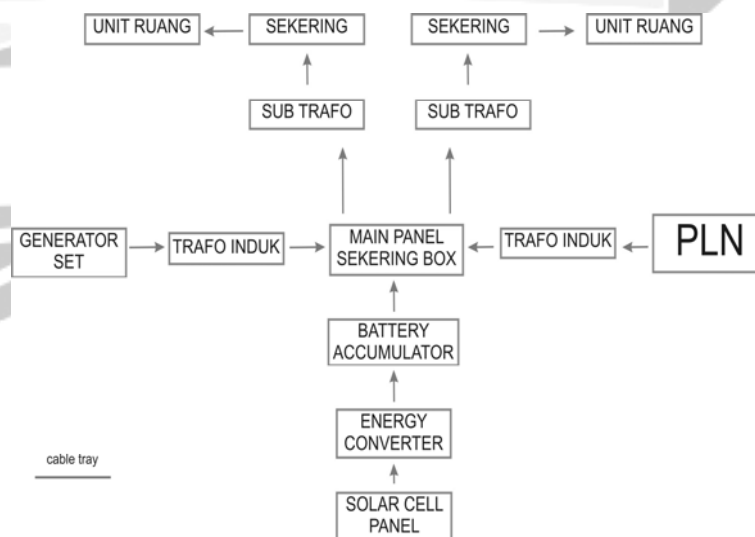


**Bagan 6.3** Konsep Penghawaan Buatan

Sumber : Analisis Penulis

### 6.6.2 Konsep Sistem Penyediaan Energi

Konsumsi energi pada Jogja Fashion Center di Jogjakarta sangat besar. Konsumsi energi sangat besar disebabkan oleh aktivitas pengoperasionalannya dan alat-alat panggung catwalk sangat membutuhkan daya listrik tinggi. Suplai energi yang utama diadakan oleh PLN, sedangkan sumber energi sekunder oleh panel surya. Panel surya ini digunakan untuk penerangan kompleks pada malam hari. Sumber energi cadangan diadakan oleh generator set. Bagan penyediaan energi dapat dilihat dibawah ini.



**Bagan 6.4** Konsep Penyediaan Energi

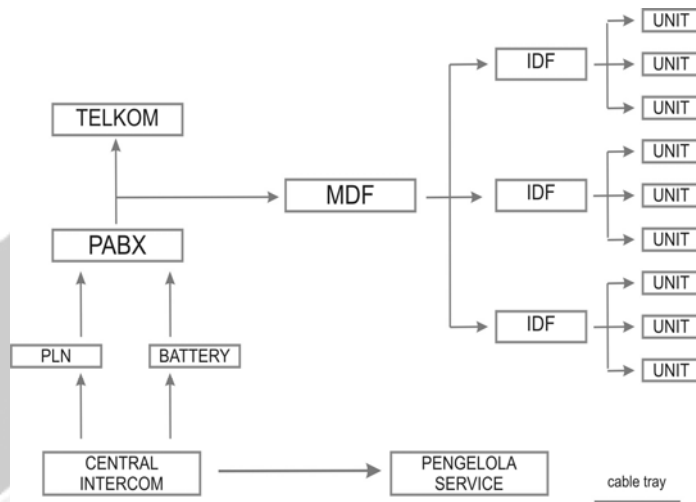
Sumber : Analisis Penulis

### 6.6.3 Konsep Sistem Telekomunikasi

Sistem komunikasi dalam Jogja Fashion Center di Yogyakarta menggunakan telepon dari Telkom, namun untuk



komunikasi didalam bangunan menggunakan interkom. Bagan jaringan telekomunikasi dapat dilihat dibawah ini.

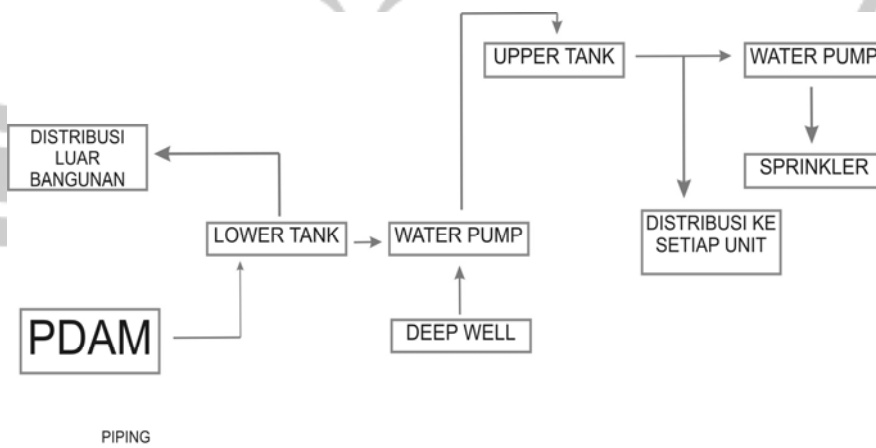


**Bagan 6.5** Konsep Sistem Telekomunikasi dalam Kompleks

Sumber : Analisis Penulis

#### 6.6.4 Konsep Sistem Jaringan Air Bersih dan Kotor

Jaringan air bersih menggunakan prinsip *downfeed*, memanfaatkan gaya gravitasi. Sumber air bersih menggunakan air dari sumur dalam (*deep well*) sebagai sumber primer dan air dari PDAM sebagai sumber sekunder. Bagan penyediaan air bersih dapat dilihat dibawah ini.



**Bagan 6.6** Konsep Jaringan Air Bersih

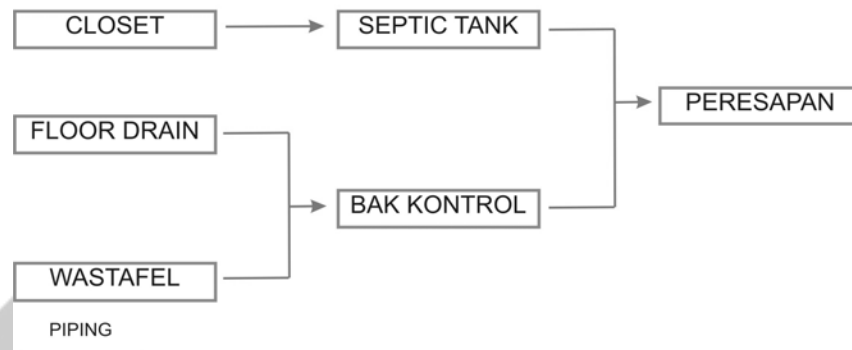
Sumber : Analisis Penulis

Air kotor yang berupa kotoran padat dihasilkan oleh limbah rumah tangga ditampung pada *septic tank*, sedangkan air kotor cair





dialirkan kedalam bak kontrol yang kemudian air dari septictank dan bak kontrol dialirkan menuju sumur peresapan.



**Bagan 6.7** Konsep Jaringan Air Kotor

Sumber : Analisis Penulis

#### 6.6.5 Konsep Sistem Perlindungan terhadap Kebakaran

Pemadam kebakaran pada Jogja Fashion Center menggunakan beberapa tipe antara lain:

##### *Sprinkler*

Digunakan pada ruang-ruang berukuran sempit seperti kantor pengelola, dan kamar mandi..

##### *Fire Extinguisher Systems*

Digunakan pada unit pertunjukan.

##### *Hydrant Box*

Digunakan pada semua elemen sirkulasi dalam bangunan, seperti koridor dan selasar.

#### 6.6.6 Konsep Sistem Pengolahan sampah dan Limbah

Sampah rumah tangga ditampung pada bak penampung sementara dan diambil secara periodik.



## Daftar Pustaka

- **Alfredo De Vido Associates, Architect**, “Boutique Fits Into Landmark Building”, Whitney Library of Desain
- **Andriani Arlini**,”Skripsi Fashion Center Of Kebaya di Yoyakarta”, Atma Jaya Yogyakarta, 2007
- **Cornelis van de Ven**, “Ruang dalam Arsitektur”, Edisi Ketiga, Revisi, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991.
- **Ernst Neufert** “ Data Arsitektur”, Jilid 1, Edisi 33, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996.
- **Edwart T. White**, “Buku Sumber Konsep”, Penerbit Intermatra, Bandung, 1987.
- **Ervina Maya Sovya**, “Skripsi Pusat Mode dan Kecantikan di Yogyakarta ( Fashion and Beauty Center )”, Atma Jaya Yogyakarta, 2005.
- **Francis D.K. Ching**, “Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan”, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- **Hendraningsih, dkk**, “Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-bentuk Arsitektur”, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1982.
- **Israel, Lawrence J,AIA,FISP**, “Store Planning/Design” ,Jhon Wiley & Sons,Inc.,New York,1994
- **Kantri**, “Skripsi fashion Center, UGM Yogyakarta, 2004
- **Koran Seputar Indonesia**, Edisi tanggal 12 Agustus 2008, hal 33
- **Koran Kedaulatan Rakyat**, Edisi Minggu, tanggal 7 September 2008,hal 24
- **Koran Kompas**, Edisi tanggal 6 Maret 1996
- **Kompilasi Data/Baku RIK Yogyakarta**, Bappede Kodya Dati I Yogyakarta, 1990-2010
- **Majalah Concept**, *Graphic in Fashion Industries*, , Edisi 15’2007 hal 26
- **Panesro, Julius and Zelrik**, ”Human Dimension and Interior Space”, Whitney Library of Desain,London,1979
- **Simonds, Ormsbee**, “Landscape Architecture” McGraw – Hill Book Comp. Inc, New York, 1991.

- **Wasia Roesbani dan Roesmini Soerjaatmadja**, “Pakaian Pengetahuan, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- BPS, *Yogya dalam Angka* 2003
- Pemda DIY and *Yogya Urban Development Project* 2002
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Feminin>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Elegance>
- Google.com

